

Sebuah Kajian Literatur: *Fair Value Accounting* pada Beberapa Jurnal Taraf Internasional dengan Tahun Terbit 2012 sampai 2022

Syifa Alvernia Jasmin Ramadhani^{1*}, Valentina Nusa Daton², Gavriel Faith Nangoy³,
Carmel Meiden⁴

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie⁴

Email: 32200354@student.kwikkiangie.ac.id

Abstrak

Penelitian atas *fair value accounting* menyelidiki tentang relevansi informasi yang diperoleh melalui penerapan prinsip nilai wajar (*fair value principle*) serta perbandingannya dengan prinsip pengukuran lain seperti prinsip biaya historis (*historical cost principle*). *Fair value* adalah harga yang diterima ketika menjual suatu asset atau membayar suatu kewajiban. Penelitian ini memberikan studi komprehensif tentang literatur *fair value accounting* dengan menggunakan metode telaah literatur sistematis (*systematic literature review*) melalui aplikasi *Publish or Perish*. Dari mesin pencari tersebut, dipilih 62 jurnal yang dijadikan sebagai artikel terpilih (*selected articles*) dengan periode tahun 2012 sampai 2022. Peneliti menemukan lebih banyak perusahaan yang menggunakan konsep *fair value accounting* dalam menjalankan kegiatan di sebuah perusahaan. Walaupun demikian, literatur *fair value accounting* mulai mengalami penurunan dari tahun ke tahun dari segi jumlah publikasi pada topik ini. Penelitian ini juga menemukan bahwa sebagian besar penelitian dari literatur *fair value accounting* membahas tentang topik *value relevance* dan *accounting information* yang diteliti adalah *financial asset*. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa penelitian pada literatur *fair value accounting* sebagian besar menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Kata Kunci: *Fair Value Accounting, Systematic Literature Review*

Abstract

Research on fair value accounting investigates the relevance of information obtained through the application of the fair value principle and its comparison with other measurement principles such as the historical cost principle. Fair value is the price that would be received to sell an asset or pay a liability. This research provides a comprehensive study of the fair value accounting literature using the systematic literature review method through the Publish or Perish application. From the search engine, 62 journals were selected as selected articles for the period 2012 to 2022. The results of this study indicate that more companies use the concept of fair value accounting in carrying out activities in a company. However, the fair value accounting literature began to decline from year to year in terms of the number of publications on this topic. This study also finds that most of the research from the fair value accounting literature discusses the topic of value relevance and the accounting information studied is financial assets. In addition, this study also finds that research in the fair value accounting literature mostly uses quantitative research methods.

Keywords: *Fair Value Accounting, Systematic Literature Review*

PENDAHULUAN

Fair value accounting adalah pendekatan pelaporan keuangan dimana perusahaan diharuskan atau diizinkan untuk mengukur dan melaporkan secara berkelanjutan aset dan kewajiban tertentu (umumnya instrumen keuangan) dengan estimasi harga yang akan diterima jika aset tersebut dijual atau harga yang harus dibayar jika mereka dibebaskan dari kewajiban. Di bawah *fair value accounting*, perusahaan melaporkan kerugian ketika nilai wajar aset mereka menurun atau kewajiban meningkat. Kerugian itu mengurangi ekuitas yang dilaporkan perusahaan dan juga dapat mengurangi laba bersih yang dilaporkan perusahaan.

Pada beberapa dekade terakhir ketika pasar menjadi semakin mendunia dan volatilitas semakin meningkat, prinsip pengukuran biaya historis (*historical cost*) dikritik karena memberikan informasi yang tidak lagi relevan dan prinsip pengukuran nilai wajar (*fair value*) semakin sering digunakan dalam praktek akuntansi dengan alasan bahwa informasi yang disediakan lebih relevan. Faktanya adalah prinsip pengukuran nilai wajar (*fair value*) telah muncul sebagai atribut yang menonjol dari standar keuangan baik nasional maupun internasional.

Standar keuangan IFRS dan PSAK telah menambahkan berbagai standar pengungkapan dan pengakuan yang mensyaratkan atau mengizinkan pelaporan nilai wajar aset dan liabilitas tertentu seperti PSAK 13 tentang properti investasi. IFRS telah mengeluarkan standar pendukung yang mengidentifikasi metodologi untuk pengukuran nilai wajar (*fair value*) misalnya, IAS 39 yang membedakan antara *input* nilai wajar level 1, 2, dan 3.

Namun perkembangan penggunaan *fair value accounting* dalam praktek akuntansi tidak terlepas dari kontroversi. Pada beberapa krisis finansial seperti yang terjadi pada tahun 2008, banyak pihak berargumen bahwa *fair value accounting* berkontribusi secara signifikan terhadap krisis finansial dan memperburuk keadaannya bagi lembaga keuangan. Faktanya adalah *fair value accounting* menjadi sorotan dari banyak perdebatan terkait kebijakan akuntansi. Literatur akuntansi telah membahas perdebatan ini dan secara umum disebut dengan literatur *fair value accounting*. Evolusi literatur layak dianalisis untuk aplikasi yang lebih luas, untuk memahami apa asal usul, dasar, dan tujuan nilai wajar itu sendiri.

Pada dasarnya, *fair value accounting* merupakan suatu prinsip pengukuran dalam kerangka konseptual standar akuntansi dan mempengaruhi penilaian aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan-perusahaan oleh pasar sehingga penerapannya mungkin memiliki konsekuensi nyata bagi suatu ekonomi seperti pada krisis tahun 2008. Dengan demikian, implikasi ekonomi dari *fair value accounting* juga melandasi penelitian terhadap literatur bidang ini.

Ulasan ini bertujuan untuk melakukan studi literatur terhadap artikel-artikel dengan topik *fair value accounting* guna memberikan informasi mendalam tentang literatur *fair value accounting* kepada pembaca. Literatur mengenai topik *fair value accounting* sangat luas sehingga peneliti tidak membahas secara menyeluruh. Walaupun demikian, peneliti telah menyajikan artikel-artikel dalam jumlah yang cukup besar untuk memberikan gambaran umum tentang literatur *fair value accounting*.

Kajian ini melakukan analisa studi pustaka terhadap literatur *fair value accounting* untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif terhadap perkembangan literatur tersebut. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 62 jurnal internasional dengan tema *fair value accounting* dengan tahun terbit antara 2012 sampai dengan tahun 2022.

Fair Value

Pernyataan atas Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 68 mengatur tentang pengukuran aset dan liabilitas berdasarkan nilai wajar. Menurut (IAI, 2014), nilai wajar (*fair value*) merupakan harga yang

diterima ketika menjual suatu aset atau harga yang dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di pasar utama (atau pasar paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diperkirakan menggunakan teknik estimasi lain. Pengukuran nilai wajar berbasis pasar sehingga melibatkan asumsi yang digunakan oleh pelaku pasar ketika menentukan harga suatu aset atau liabilitas.

Menurut PSAK 68, terdapat beberapa teknik untuk menilai *fair value*, antara lain:

1. Pendekatan pasar (*market approach*) yang menggunakan harga dan informasi relevan lain yang dihasilkan oleh transaksi pasar. Transaksi pasar tersebut melibatkan aset, liabilitas, atau kelompok aset dan liabilitas yang identik atau sejenis (yaitu serupa), seperti bisnis.
2. Pendekatan biaya (*cost approach*) yang merefleksikan jumlah yang diperlukan sekarang untuk mengganti kapasitas manfaat aset (sering disebut sebagai biaya pengganti saat ini).
3. Pendekatan penghasilan (*income approach*) mengubah jumlah di masa yang akan mendatang (contohnya arus kas atau penghasilan dan beban) ke suatu jumlah tunggal pada waktu pengukuran (yaitu didiskontokan). Pada waktu pendekatan penghasilan digunakan, pengukuran nilai wajar akan merefleksikan harapan yang ada di pasar saat ini tentang jumlah masa depan tersebut.

Nilai wajar memiliki beberapa keunggulan (Penman, 2007), yaitu:

1. Dilaporkan *fair value* karena investor-investor tidak berkaitan biaya melainkan dengan nilai.
2. Seiring waktu, harga historis mengalami penurunan relevansi di dalam menaksir posisi keuangan suatu entitas.
3. Akuntansi nilai wajar melaporkan aset dan liabilitas dalam cara yang ekonomis akan memperhatikan mereka, *fair value* merefleksikan unsur pokok ekonomi yang benar.
4. Akuntansi nilai wajar melaporkan laba ekonomi: seturut dengan penerimaan secara luas pengertian Hicksian bahwa pendapatan merupakan perubahan dalam kekayaan, perubahan dari aset bersih pada neraca sebagai perubahan dalam kekayaan menghasilkan pendapatan, perubahan nilai wajar aset bersih pada neraca menciptakan pendapatan. Akuntansi nilai wajar menawarkan solusi terhadap permasalahan akuntan dalam melakukan pengukuran terhadap pendapatan, serta lebih disukai dibandingkan ratusan peraturan yang menjadi dasar pendapatan biaya historis.
5. Nilai wajar adalah pengukuran basis pasar yang bersifat independen terhadap faktor-faktor spesifik untuk entitas tertentu; secara ekuivalen nilai wajar menunjukkan suatu pengukuran yang inkonsisten dari periode ke periode dan lintas entitas.

Namun, dari keunggulan tersebut mengemukakan (Krumwiede, 2008) beberapa kritik penting terhadap *fair value*, antara lain:

1. Estimasi manajemen tentang *fair value* bisa menjadi salah karena berbagai prediksi dan asumsi yang salah meskipun bermaksud baik.
2. Pada proses manipulasi dan mengurutkan angka pada hasil dalam angka pendapatan yang diinginkan, oportunistik dan ketidakjujuran dari manajemen dapat meraup keuntungan dari penilaian dan estimasi yang digunakan.

Dalam pengukuran *fair value* digunakan *input* yang dikategorikan ke dalam tiga level, yaitu:

1. *Input Level 1*: harga kuotasian di pasar aktif tanpa penyesuaian untuk aset atau liabilitas yang sejenis dan dapat diakses pada tanggal pengukuran.
2. *Input Level 2*: *input* selain harga kuotasian yang masuk dalam kategori level 1 serta dapat diamati untuk aset dan liabilitas secara langsung dan tidak langsung.
3. *Input Level 3*: *input* yang tidak dapat diamati untuk aset maupun liabilitas.

Historical Cost

Menurut (Anita Chaudhari, Brinzel Rodrigues, 2016), Prinsip biaya historis (*historical cost principle*) merupakan prinsip yang menghendaki penggunaan harga perolehan dalam pencatatan aset, utang, modal, dan biaya. Prinsip biaya historis menggunakan harga perolehan untuk mencatat transaksi yang terjadi atas aset, utang, modal, dan biaya. Pengertian harga perolehan adalah harga yang telah disepakati oleh kedua pihak pada saat awal terjadinya transaksi dengan asumsi bahwa harga tersebut tidak akan berubah atau stabil.

Namun menurut (David Sukardi Kodrat, 2006), *historical cost* memiliki kelemahan, seperti:

1. Terjadinya pembebanan biaya dengan nominal kecil sebagai dampak dari pendapatan yang digunakan untuk hal tertentu pada suatu periode, akan dibebani biaya yang dihitung berdasarkan pada nilai uang yang sudah ditetapkan selama beberapa periode sebelumnya saat pencatatan biaya tersebut terjadi.
2. Nilai aset yang dicatat dalam neraca akan menunjukkan nilai yang lebih rendah jika dibandingkan dengan perkembangan harga daya beli uang terakhir. Di samping itu aktiva dan pasiva dalam valuta asing yang dikuasai perusahaan juga mengalami perubahan-perubahan kurs yang cepat sehingga perhitungan selisih kurs yang tepat akan mengalami kesulitan, alokasi biaya untuk depresiasi, amortisasi akan dibebankan terlalu kecil dan mengakibatkan laba yang dihitung terlalu besar.
3. Asumsi adanya *stable monetary unit* yang mendasari perhitungan laba/rugi tidaklah riil apabila diukur dengan perkembangan daya beli uang yang sedang berlangsung.
4. *Real capital* perusahaan tidak akan dipertahankan oleh perusahaan tersebut dan cenderung terjadi kanibalisme terhadap modal terkait dengan pembayaran pajak perseroan dan pembagian laba yang lebih besar dari jumlah yang semestinya.
5. Menyalahkan prinsip matematika karena penjumlahan berbagai himpunan yang tidak sama menjadi satu.
6. Disamping hal-hal yang dibahas di atas perusahaan harus mendasarkan laporan keuangan yang disusun atas dasar asumsi adanya *stable monetary unit* dan hal tersebut dapat menimbulkan kesulitan-kesulitan bagi manajemen perusahaan.

Literature Review

Menurut (Efron & David, 2019), *literature review* merupakan pemeriksaan sistematis literatur ilmiah yang berkaitan dengan topik tertentu. *Literature review* membuat analisa, melakukan evaluasi, dan membuat temuan penelitian, teori, dan dipraktikkan oleh peneliti dan sarjana-sarjana terkait dengan area fokus tertentu. Dalam meninjau literatur, penulis wajib untuk melakukan penyajian yang komprehensif, pemahaman yang kritis, dan akurat terhadap keadaan pengetahuan saat ini; melakukan perbandingan studi penelitian dan teori yang berbeda; mengungkapkan kesenjangan yang terdapat dalam literatur saat ini; dan menunjukkan hal-hal yang dapat dilakukan untuk memajukan pengetahuan tentang topik pilihan.

Karena *literature review* membangun gambaran umum tentang suatu topik berdasarkan pengetahuan saat ini, suatu orientasi dapat tercapai yang berguna untuk penelitian-penelitian masa depan menempatkan penelitiannya secara bermakna dalam lingkungan ilmiah yang sudah ada sebelumnya sehingga menghasilkan studi yang relevan bagi ekspansi pengetahuan kolektif.

Tiga jenis *literature review* menurut (Efron & David, 2019), yaitu:

1. Systematic review

Systematic review adalah pendekatan ilmiah untuk meninjau literatur yang sangat penting terstruktur dan berbasis protokol. Pendukung gaya ini mengklaim bahwa ulasan yang dihasilkan tidak bias, sistematis, ketat, dan dapat ditiru. Peneliti melakukan pencarian yang ketat dan

komprehensif dalam rangka untuk mengidentifikasi semua studi yang mungkin dan relevan tentang topik yang diselidiki. Penulis dari *systematic review* diperlukan untuk bersikap netral dan objektif untuk meminimalkan bias dan kesalahan.

2. *Traditional–narrative review*

Traditional–narrative review berdiri antara *systematic review* dan *hermeneutic–phenomenological review*. Gaya ulasan ini merupakan metode paling umum di kalangan mahasiswa dan peneliti dalam ilmu-ilmu sosial dan pendidikan. *Traditional–narrative review* merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda dan mencakup beragam metode penelitian, studi kualitatif, kuantitatif, dan teoritis. Jenis survei ulasan ini digunakan untuk mengetahui kondisi pengetahuan terhadap suatu bidang subjek sekaligus menawarkan latar belakang yang komprehensif untuk memahami topik tertentu. *Literature review* jenis ini merangkum teori, meneliti studi, dan menyelidiki metode yang digunakan dalam penelitian yang ada.

3. *Hermeneutic–phenomenological review*

Sumber *literature review* ini sebagian besar berasal dari teks teoritis, teks filosofis, studi kualitatif, serta karya seni, puisi, dan bentuk lain dari media. Pencarian *hermeneutic–phenomenological review* merupakan proses rekursif dan melingkar dan bukan proses linear. Siklus review dimulai oleh peneliti dengan mengajukan sebuah pertanyaan atau fokus umum. Selanjutnya adalah identifikasi literatur yang relevan dan “*immersion*” dalam sumber-sumber tersebut. Ketika peneliti terpapar pada literatur tersebut maka dirinya dapat memperoleh penemuan makna baru dalam topik dan menyempurnakan pertanyaan awal.

METODE

Menurut (Creswell, 2015) telaah literatur (*literature review*) merupakan sebuah ringkasan tertulis yang berasal dari jurnal artikel, buku-buku, dan dokumen lainnya yang memberikan gambaran tentang keadaan informasi masa lalu dan saat ini tentang suatu topik studi penelitian. (R. Cooper & S. Schindler, 2014) mengatakan bahwa telaah literatur (*literature review*) adalah studi penelitian terbaru atau historis yang signifikan, data perusahaan, atau laporan industri yang bertindak sebagai dasar untuk studi yang diusulkan. Telaah literatur (*literature review*) dilakukan melalui 5 (lima) langkah sebagai berikut (Creswell, 2015):

1. Mencari literatur dengan (mesin pencari) menggunakan istilah kunci (*identify key terms*).
2. Menempatkan (klasifikasi) kategori literatur tahap awal hasil pencarian (*locate literature*).
3. Menentukan secara kritis evaluasi bahan berdasarkan kriteria inklusi/eksklusi (*critically evaluate and select*).
4. Membuat catatan/abstrak mengatur representasi menjadi peta literatur serta menggambarkan bagaimana studi diusulkan cocok dengan keseluruhan (*organize the literature*).
5. Menulis telaah literatur dengan gaya selingkung berdasarkan gambaran rinci: analisis studi, pendekatan studi, tema/pokok bahasan, dsb (*write a review*).

Penelitian ini menggunakan aplikasi *Publish or Perish* untuk membantu dalam pencarian awal artikel jurnal (*article found*), penyeleksian tahap pertama (*candidates article*), dan terakhir dapat terpilih artikel jurnal yang akan diteliti (*selected article*). Berikut penjelasan mengenai rincian aktivitas pengerjaan, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan mesin pencari *Google Scholar* yang terdapat didalam aplikasi *Publish or Perish*. Kemudian, digunakan kata kunci *Fair value accounting* dengan batasan tahun pencarian yaitu antara tahun 2012 sampai 2022.
2. Hasil dari pencarian awal ini disimpan dalam file ekstensi *K_Fair value accounting_Y12-22_AF.ris*

sebanyak 221 artikel. Artikel-artikel ini disimpan dalam format ris untuk memudahkan penggunaan lanjutan dengan aplikasi Mendeley.

3. Selanjutnya, dilakukan proses penyeleksian dengan cara memilih apakah artikel tersebut bisa diakses atau tidak. Jika bisa, maka artikel tersebut dianggap terpilih (artinya *cite*). Sebaliknya, jika tidak, maka artikel tidak dipilih (*uncite*). Selain itu, proses seleksi juga dilakukan dengan melihat jumlah *citation*. Untuk artikel dengan jumlah *citation* dibawah 8 (< 8), maka tidak terpilih (*uncite*). Artinya jumlah *citation* artikel diatas 8 (> 8), maka dipilih (*cite*). Hasilnya disimpan dengan ekstensi *K_Fair value accounting_Y12-22_CA.ris*.
4. Terakhir, dipilihlah artikel yang sesuai dengan topik penelitian dan diperoleh sebanyak 68 artikel yang disimpan sebagai *article selected*.

Dari penjelasan rincian aktivitas diatas, dihasilkan sebanyak 62 jurnal yang akan ditelaah lebih lanjut. Penelitian ini berfokus untuk melihat bagaimana perkembangan penelitian terkait *fair value accounting* di berbagai sektor dan saran untuk fokus penelitian yang akan datang.

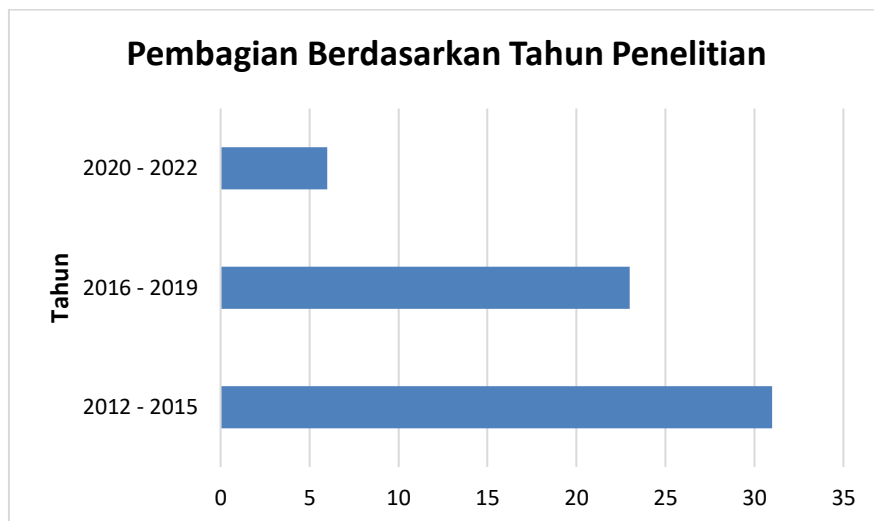
Proses berikutnya adalah peneliti membaca masing-masing artikel dan melakukan inventarisasi informasi yang terdapat dalam jurnal artikel yang terbagi atas:

1. Jumlah halaman artikel dihitung dari abstrak sampai dengan lampiran.
2. Jumlah referensi yang dipakai di dalam daftar pustaka artikel.
3. Jenis pembahasan artikel yang dibagi atas kategori pembahasan kuantitatif atau pembahasan kualitatif, topik, metode, dan *accounting information* yang diteliti.
4. Jumlah referensi berupa jurnal yang terdapat dalam daftar pustaka.
5. Jumlah referensi berupa buku yang terdapat dalam daftar pustaka.
6. Jumlah referensi berupa link atau referensi selain jurnal atau buku yang terdapat dalam daftar pustaka.
7. Tahun penerbitan artikel.
8. Negara tempat penerbitan artikel bagi artikel yang bersifat internasional.
9. Kota tempat penerbitan artikel bagi artikel yang bersifat nasional.
10. Akreditasi dari jurnal dimana artikel diterbitkan berdasarkan indeks SINTA. Artikel diidentifikasi berdasarkan 3 kategori akreditasi yakni SINTA 1 sampai 3, SINTA 4 sampai 6, dan Non-SINTA.
11. Jumlah grafik yang terkandung di dalam artikel.
12. Jumlah tabel yang terkandung di dalam artikel.
13. Jumlah halaman yang terkandung di dalam pembahasan artikel.
14. Jumlah paragraf yang terkandung di dalam pembahasan artikel.
15. Jumlah kesimpulan dari artikel.
16. Jumlah saran dari artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembagian berdasarkan Tahun Penelitian

Suatu dinamika penerbitan jurnal dapat terlihat ketika mempertimbangkan tahun penerbitannya. Studi literatur ini mengumpulkan 62 artikel dan pembahasan ini mengelompokkan artikel-artikel tersebut dari tahun penerbitannya dalam interval waktu 4 tahun. Berdasarkan tahun penerbitan artikel, jumlah penelitian terbanyak terdapat pada tahun 2012-2015 sebanyak 31 artikel. Selanjutnya pada tahun 2016-2019 telah terbit sebanyak 23 artikel. Terakhir jumlah penelitian paling sedikit terdapat pada tahun 2020-2022 sebanyak 6 artikel. Dengan demikian, informasi distribusi frekuensi dapat diperoleh. Distribusi frekuensi tersebut digambarkan melalui diagram batang yang merupakan alat yang menggambarkan tren dan distribusi data (Creswell, 2015).



Grafik 1. Hasil Pembagian Penelitian Berdasarkan Tahun Penelitian

Seperti terlihat pada grafik di atas, suatu tren penurunan jumlah penelitian tampak terjadi dari tahun ke tahun. Suatu penurunan signifikan terjadi pada interval tahun 2020-2022 yang hanya mengandung 6 artikel publikasi dibandingkan 23 artikel pada interval tahun 2016-2019. Penurunan tersebut mungkin mengindikasikan adanya penurunan tingkat perkembangan literatur terhadap topik *fair value accounting*. Kecenderungan data ini digambarkan oleh peneliti bukan bertujuan untuk menguji suatu hipotesis melainkan hanya sebagai deskripsi karakteristik dari data. Ciri-ciri dari tendensi sentral, variabilitas dan bentuk adalah alat yang berguna untuk meringkas distribusi. Definisi, aplikasi, dan formula mereka berada di bawah judul statistika deskriptif (R. Cooper & S. Schindler, 2014).

Pembagian Berdasarkan Jurnal dan Negara Tempat Penerbitan

Studi literatur pada ulasan ini sebagian besar menggunakan artikel-artikel yang bersifat non lokal atau tersebar di berbagai negara. Untuk mengamati penyebaran dari artikel-artikel tersebut dapat terbukti berguna untuk mengetahui konteks literatur *fair value accounting*. Oleh karena itu, suatu kategori terhadap jumlah penelitian berdasarkan negara dan jurnal penerbitan merupakan strategi yang berguna untuk memperoleh pemahaman atas data analisa.

Tabel 1. Hasil Pembagian Penelitian Berdasarkan Tahun Penelitian

No.	Jurnal Penelitian	Negara Penelitian	Jumlah Penelitian	%
1	<i>Abacus</i>	Britania Raya	1	2%
2	<i>Accounting Horizons</i>	Amerika Serikat	1	2%
3	<i>Accounting in Europe</i>	Britania Raya	2	3%
4	<i>Accounting Perspective</i>	Kanada	1	2%
5	<i>Accounting, Organization and Society</i>	Britania Raya	1	2%
6	<i>African Journal of Business Management</i>	Afrika Selatan	1	2%

7	<i>Asian Economic and Financial Review</i>	Pakistan	1	2%
8	<i>Asian Journal of Business and Accounting</i>	Malaysia	1	2%
9	<i>Auditing : A Journal of Practice & Theory</i>	Amerika Serikat	1	2%
10	<i>Australasian Accounting, Business and Finance Journal</i>	Australia	1	2%
11	<i>Bank of England</i>	Britania Raya	1	2%
12	<i>Contemporary Accounting Research</i>	Amerika Serikat	1	2%
13	<i>DAAAM International Scientific Book</i>	Austria	1	2%
14	<i>Eurasian Journal of Business and Management</i>	Turki	1	2%
15	<i>European Accounting Review</i>	Britania Raya	1	2%
16	<i>International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences</i>	Pakistan	1	2%
17	<i>International Journal of Business and Society</i>	Malaysia	1	2%
18	<i>International Journal of Financial Research</i>	Kanada	2	3%
19	<i>International Journal of Marketing Studies</i>	Britania Raya	1	2%
20	<i>Journal of Accounting & Finance</i>	Britania Raya	1	2%
21	<i>Journal of Accounting and Public Policy</i>	Amerika Serikat	1	2%
22	<i>Journal of Accounting Research</i>	Amerika Serikat	2	3%
23	<i>Journal of Accounting, Auditing & Finance</i>	Amerika Serikat	1	2%
24	<i>Journal of Business Economics</i>	Jerman	1	2%
25	<i>Journal of Economics, Business and Management</i>	Lithuania	1	2%
26	<i>Journal of Business Finance & Accounting</i>	Britania Raya	2	3%
27	<i>Journal of Governance and Regulation</i>	Ukraina	1	2%
28	<i>Journal of International Accounting Research</i>	Amerika Serikat	1	2%
29	<i>Journal of International Accounting, Auditing and Taxation</i>	Britania Raya	1	2%
30	<i>Journal of Management & Governance</i>	Amerika Serikat	1	2%
31	<i>Lucrări Științifice Management Agricol</i>	Romania	1	2%
32	<i>Mediterranean Journal of Social Sciences</i>	Italia	1	2%
33	<i>Research Journal of Agricultural Science</i>	Britania Raya	1	2%
34	<i>Procedia Economics and Finance</i>	Amerika Serikat	3	5%
35	<i>Pasific-Basin Finance Journal</i>	Belanda	1	2%
36	<i>Review of Accounting Studies</i>	Jerman	1	2%
37	<i>Research Journal of Finance and Accounting</i>	Amerika Serikat	1	2%

38	<i>Review of Accounting Study</i>	Amerika Serikat	2	3%
39	<i>Review of Derivatives Research</i>	Amerika Serikat	1	2%
40	<i>Review of Quantitative Finance and Accounting</i>	Amerika Serikat	1	2%
41	<i>Review of Business Information Systems</i>	Amerika Serikat	1	2%
42	<i>SSRN E Journal</i>	Amerika Serikat	6	10%
43	<i>Social Science Research etwork</i>	Amerika Serikat	1	2%
44	<i>The Geneva Papers on Risk and Insurance—Issues and Practice</i>	Switzerland	1	2%
45	<i>The Accounting Review</i>	Amerika Serikat	4	6%
46	<i>SSRN Papers</i>	Amerika Serikat	1	2%
47	<i>The International Journal Entrepreneurship and Sustainability Issues</i>	Lithuania	1	2%
Jumlah			62	100%

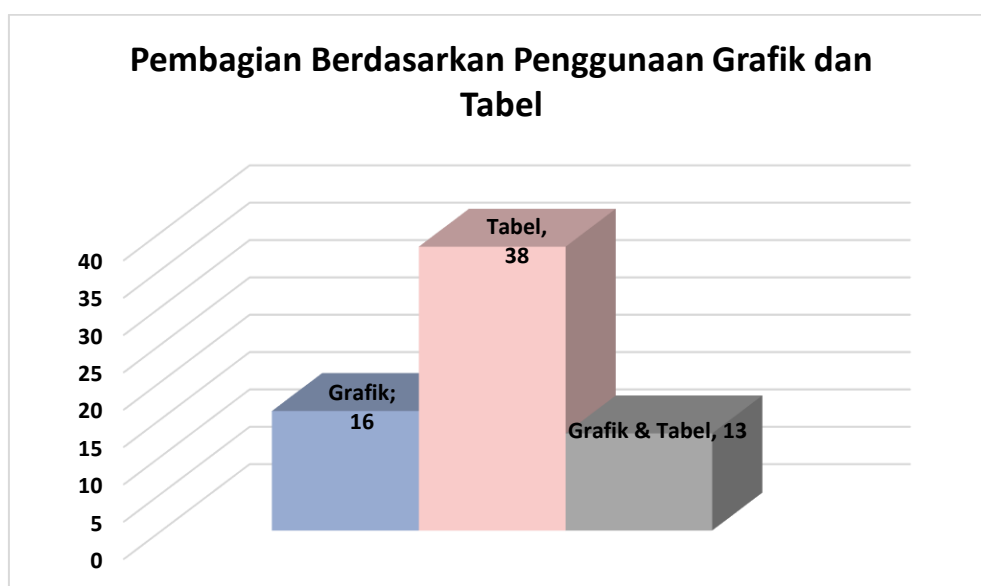
Berdasarkan tabel di atas, penelitian yang merupakan objek studi ulasan ini sebagian besar memiliki distribusi yang merata di berbagai jurnal dan negara terkecuali beberapa jurnal seperti *SSRN E Journal* yang mengandung 6 artikel dan *The Accounting Review* yang mengandung 4 artikel. Selain kedua jurnal tersebut, jumlah penelitian per jurnal berada di dalam interval 1 sampai 3 penelitian. Dalam kata lain, distribusi jumlah penelitian di antara jurnal menunjukkan uniform distribution yang mengacu pada jenis distribusi probabilitas di mana semua hasil memiliki kemungkinan yang sama. Artinya kemungkinan ditemukannya penelitian di satu jurnal sama dengan kemungkinan ditemukannya di jurnal lain. Analisis konten mengacu pada standar uniform distribution saat melaporkan bahwa frekuensi dalam satu kategori lebih besar atau lebih kecil dari rata-rata frekuensi untuk semua kategori (Kim et al., 1985). Hal ini juga berarti bahwa hasil yang mengikuti *uniform distribution* menunjukkan sebaliknya yaitu bahwa frekuensi dalam satu kategori tidak lebih besar atau tidak lebih kecil dari rata-rata frekuensi untuk semua kategori. Pada konteks studi ini, pola *uniform distribution* mungkin dapat diartikan bahwa perkembangan literatur *fair value accounting* merupakan suatu fenomena internasional dan tidak terbatas pada suatu wilayah atau jurnal tertentu. Kesimpulan tersebut sangat menarik namun kesimpulan semacam itu berada di luar batasan studi ini.

Pembagian Berdasarkan Adanya Grafik dan Tabel

Untuk melakukan suatu kajian, baiknya untuk penulis menyertakan visualisasi agar pembaca dapat memahami data yang terkandung dalam kajian tersebut. Visualisasi data dapat membantu pembaca melakukan interpretasi sekaligus membantu penulis mengkomunikasikan informasi yang terdapat di dalam data kepada pembaca. Proses visualisasi melibatkan pengembangan dan pengorganisasian materi pendukung yang membantu pembaca berbagi pemahaman peneliti tentang data (R. Cooper & S. Schindler, 2014).

Banyak alat visualisasi data yang tersedia dan peneliti sebaiknya memilih alat visualisasi data yang dapat memberi pemahaman tentang data kepada pembaca secara efektif. Untuk membantu peneliti memilih alat visualisasi data yang terbaik, beberapa prinsip-prinsip psikologi dapat digunakan. Prinsip relevansi (*principle of relevance*) menyatakan bahwa hanya informasi penting untuk pemahaman yang harus disajikan. Prinsip pengetahuan yang tepat (*principle of appropriate knowledge*) menyatakan bahwa peneliti harus mempertimbangkan keterbatasan dalam pengetahuan pembaca. Prinsip keterbatasan kapasitas (*principle of capacity limitations*) menyatakan bahwa peneliti harus mempertimbangkan keterbatasan pembaca untuk memproses informasi yang banyak (R. Cooper & S. Schindler, 2014).

Salah satu alat untuk melakukan visualisasi data adalah tabel dan grafik. Dari 62 artikel yang menjadi objek studi ulasan ini, 16 artikel menggunakan grafik, 38 artikel menggunakan tabel dan 13 artikel menggunakan kombinasi dari grafik dan tabel.



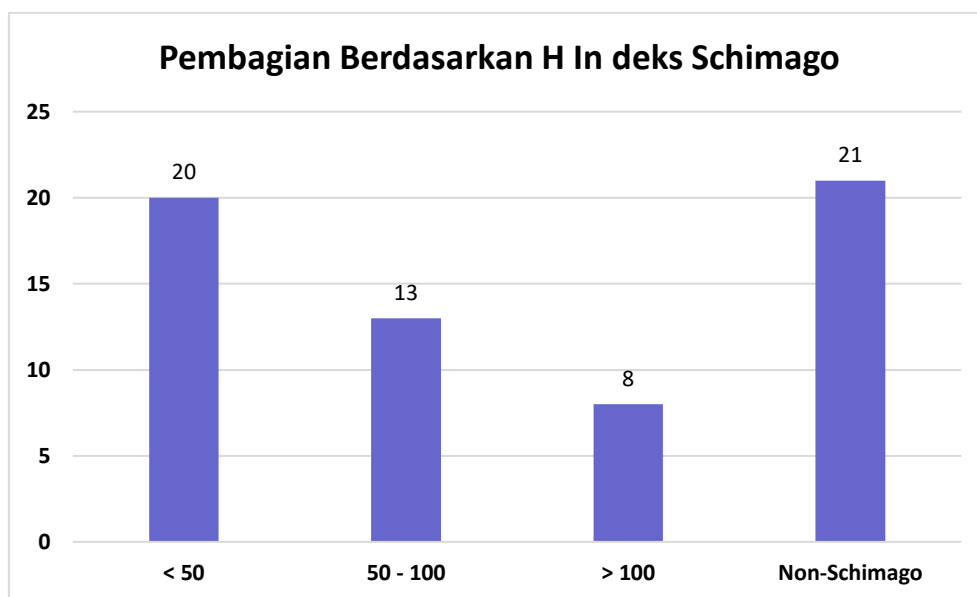
Grafik 2. Hasil Pembagian Berdasarkan Adanya Grafik dan Tabel

Alat visualisasi data yang paling banyak digunakan dalam studi literatur ini adalah tabel yang digunakan oleh 38 artikel dari 62 artikel yang diteliti. Hasil ini menunjukkan preferensi pemilihan alat visualisasi data berupa tabel dalam konteks literatur *fair value accounting*. Berdasarkan prinsip relevansi (*principle of relevance*) mungkin tabel tidak dapat memberikan pemahaman terhadap data dengan tingkat efektivitas seperti grafik yang memberikan representasi visual terhadap data. Berdasarkan prinsip pengetahuan yang tepat (*principle of appropriate knowledge*), mungkin tabel lebih familiar dengan sebagian besar pembaca dibandingkan grafik dimana beberapa jenis grafik belum tentu dikenal oleh pembaca.

Pembagian Berdasarkan Angka H Indeks Schimago

Posisi akreditasi dari literatur suatu topik dapat memberikan gambaran berguna tentang perkembangan literatur tersebut dari segi kualitas. Pengumpulan data ulasan ini menggunakan 62 artikel yang bersifat non lokal. Selanjutnya, proporsi material dari 62 artikel ini diterbitkan dalam jurnal yang terindeks *Schimago* (www.shimagojr.com). Suatu pengukuran akreditasi dari literatur yang dikumpulkan dapat dilakukan dengan membandingkan angka H Indeks dari jurnal dimana artikel-

artikel studi ini diterbitkan.



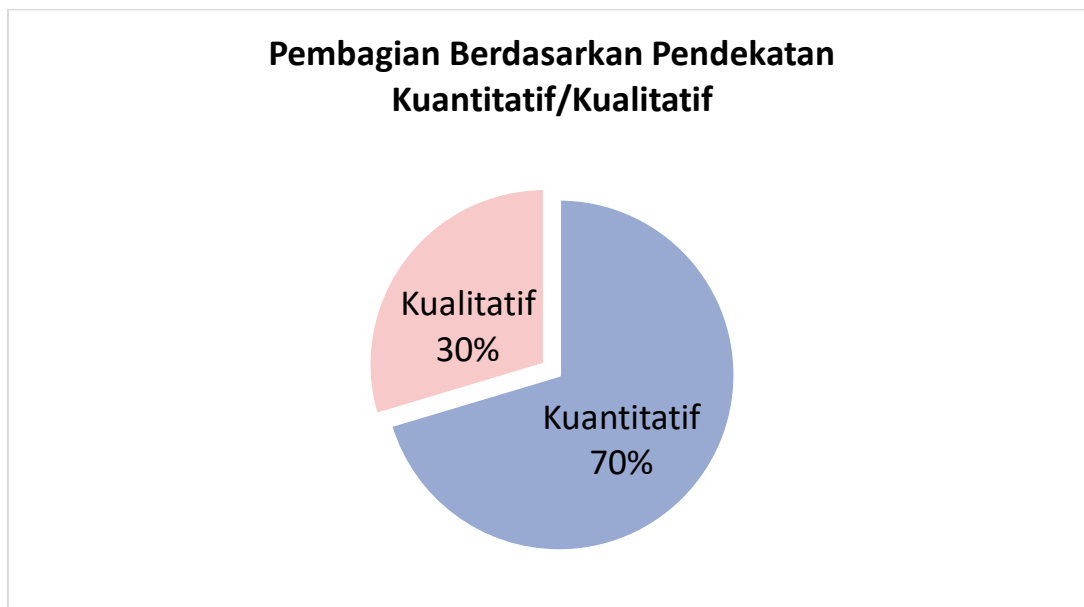
Grafik 3. Hasil Pembagian Berdasarkan Angka H Indeks Schimago

Dari antara 62 artikel di studi ini, 21 di antaranya tidak terindeks *Schimago*. Hal ini berarti 41 artikel atau sekitar 66% dari total sampel terindeks *Schimago*. Proporsi artikel terindeks *Schimago* ini sifatnya cukup material sehingga analisa yang lebih lanjut dapat terbukti berguna. Kategorisasi H Indeks yang dilakukan mengelompokkan artikel terindeks *Schimago* menjadi 3 kelompok. Jumlah artikel dengan angka H Indeks di bawah 50 adalah 20 artikel. Selanjutnya, jumlah artikel dengan angka H Indeks di antara 50 sampai dengan 100 adalah 13 artikel. Terakhir, jumlah artikel dengan angka H Indeks di atas 100 adalah 8 artikel. Hasil ini menunjukkan informasi tentang distribusi sampel dalam konteks akreditasi yakni bahwa jumlah artikel terbanyak berada pada kelompok angka H Indeks terkecil dan kelompok angka H Indeks terbesar mengandung jumlah artikel terkecil.

Distribusi sampel artikel penelitian pada studi ini memiliki beberapa kesamaan dengan distribusi Pareto yang umumnya digunakan untuk mendeskripsikan distribusi pendapatan. Walaupun demikian, bukanlah pertama kali distribusi Pareto tampak di luar literatur distribusi pendapatan.

Pembagian Berdasarkan Jenis Pendekatan Penelitian

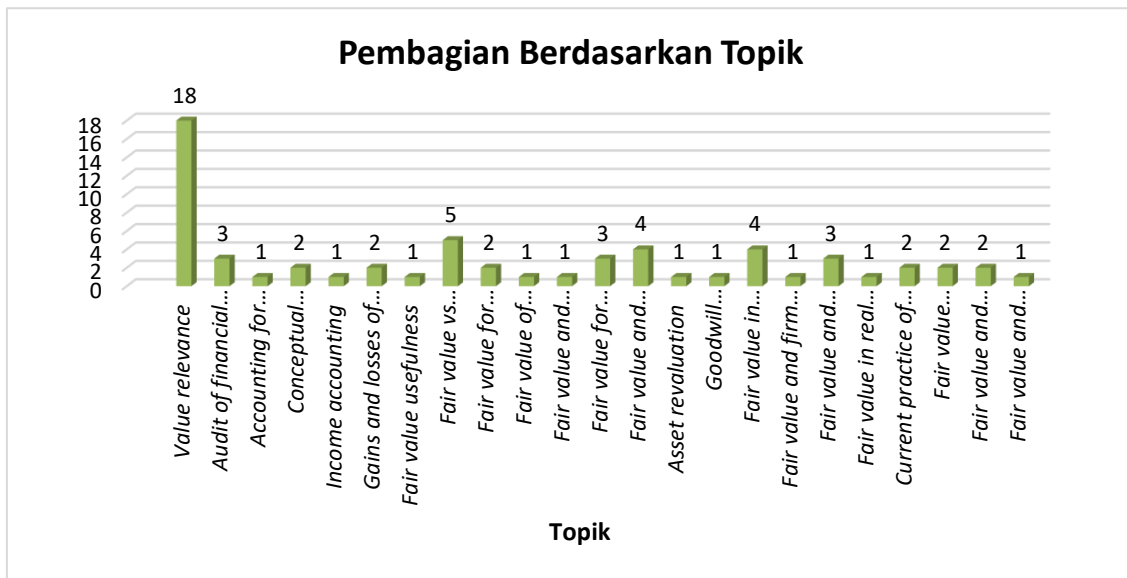
Ada dua metodologi penelitian antara lain pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian mengidentifikasi masalah penelitian berdasarkan tren di lapangan atau pada kebutuhan untuk menjelaskan mengapa sesuatu terjadi. Menggambarkan tren berarti bahwa masalah penelitian dapat dijawab dengan baik oleh penelitian yang dicari peneliti untuk menetapkan kecenderungan keseluruhan tanggapan dari individu dan untuk mencatat bagaimana kecenderungan ini bervariasi di antara orang-orang. Penelitian kualitatif lebih cocok untuk mengatasi masalah penelitian yang variabelnya tidak diketahui dan perlu dieksplorasi. Penelitian kualitatif lebih bergantung pada pandangan peserta dalam penelitian dan tidak terlalu bergantung pada arah yang diidentifikasi dalam literatur oleh peneliti (Creswell, 2015). Dari 62 artikel yang telah dikumpulkan, 38 diantaranya menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan 36 di antaranya menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.



Grafik 4. Hasil Pembagian Berdasarkan Jenis Pendekatan Penelitian

Seperti yang terlihat pada grafik di atas, proporsi penelitian kuantitatif pada studi literatur ini adalah 70% dan proporsi penelitian kualitatif pada studi literatur ini adalah 30%. Artinya sebagian besar artikel dalam studi literatur tentang *fair value accounting* ini memilih menggunakan pendekatan kuantitatif.

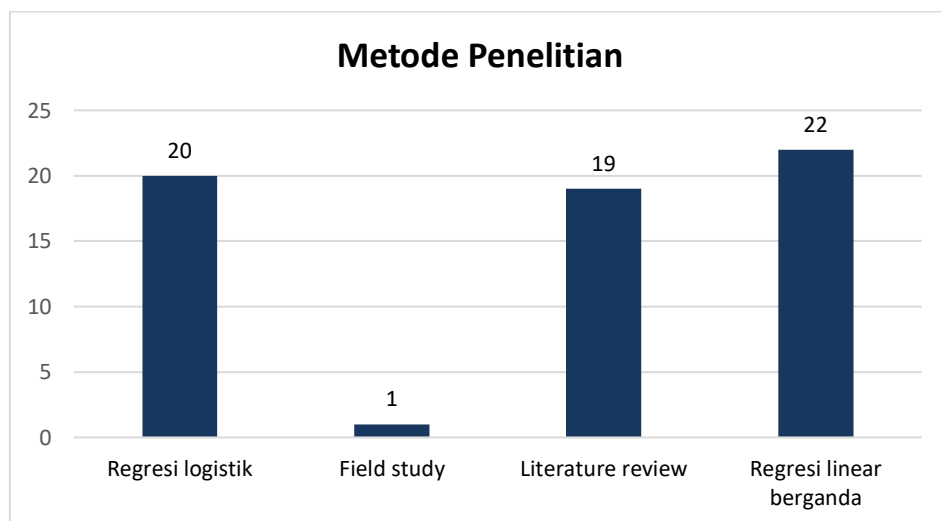
Topik yang dibahas dalam artikel-artikel objek penelitian adalah 18 artikel membahas tentang topik *value relevance*, 3 artikel membahas tentang *audit of financial instruments*, dan 1 artikel membahas tentang *accounting for biological transformation*. Selanjutnya, 2 artikel membahas tentang *conceptual approach to fair value accounting*, 1 artikel membahas tentang *income accounting*, dan 2 artikel membahas tentang *gain and losses of financial assets*. Setelah itu terdapat 1 artikel yang membahas tentang *fair value usefulness*, 5 artikel membahas tentang *fair value vs historical cost*, dan 2 artikel tentang *fair value for investment property*. Berikutnya, 1 artikel membahas tentang *fair value of insurance contracts*, 1 artikel membahas tentang *fair value and corporate reporting*, 3 artikel membahas tentang *fair value for private equity investments*, dan 4 artikel membahas tentang *fair value and earnings management*. Lalu ditemukan pula 1 artikel membahas tentang *asset revaluation*, 1 artikel membahas tentang *goodwill impairment*, 4 artikel membahas tentang *fair value in financial crisis*, dan 1 artikel membahas tentang *fair value and firm hedging*. Selanjutnya, terdapat 3 artikel membahas tentang *fair value and bank loans*, 1 artikel membahas tentang *fair value in real estate*, 2 artikel membahas tentang *current practice of fair value accounting*, dan 2 artikel membahas tentang *fair value disclosures*. Terakhir, ditemukan 2 artikel membahas tentang *fair value and dividends* dan 1 artikel membahas tentang *fair value and earnings persistence*.



Grafik 5. Hasil Pembagian Berdasarkan Topik yang Dibahas dalam Artikel-Artikel

Seperti yang terlihat di grafik di atas, topik yang paling sering dibahas dalam literatur *fair value accounting* adalah *value relevance*. Hal ini menunjukkan bahwa literatur *fair value accounting* masih menitikberatkan relevansi nilai dari *fair value accounting*.

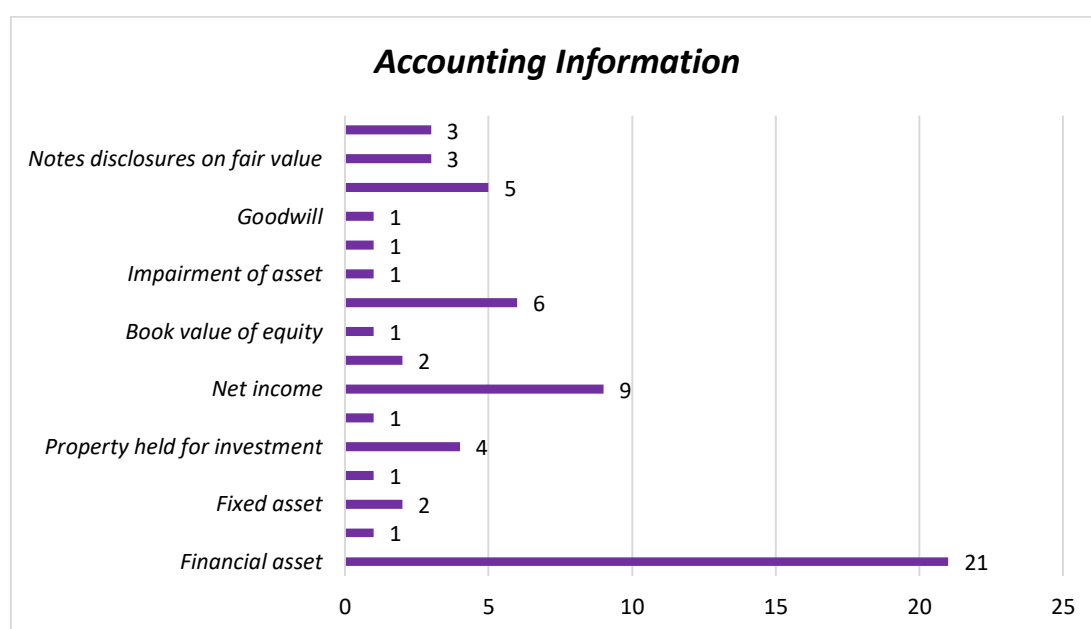
Metode yang digunakan dalam penelitian *fair value accounting* adalah 20 artikel menggunakan regresi logistik, 19 artikel menggunakan *literature review*, 22 artikel menggunakan regresi berganda, dan hanya 1 artikel yang menggunakan *field study*.



Grafik 6. Hasil Metode yang Digunakan dalam Artikel-Artikel

Seperti yang terlihat pada grafik di atas, sebagian besar artikel dalam literatur *fair value accounting* menggunakan metode kuantitatif berupa regresi linear berganda atau regresi logistik. Metode kualitatif lebih sedikit digunakan dalam literatur *fair value accounting* dibandingkan metode kuantitatif. Metode kualitatif yang digunakan dalam artikel studi ini adalah metode *literature review* dan metode *field study*. Metode *field study* secara signifikan kurang digunakan dalam literatur *fair value accounting*.

Accounting information yang terkandung di dalam artikel-artikel studi ini adalah 21 artikel mengandung *accounting information financial asset*, 1 artikel mengandung *accounting information biological asset*, 2 artikel mengandung *accounting information fixed asset*. Selanjutnya, ditemukan 1 artikel mengandung *accounting information liabilities*, 4 artikel mengandung *accounting information property held for investment*, dan 1 artikel mengandung *accounting information prepaid insurance*. Berikutnya, terdapat 9 artikel mengandung *accounting information net income*, 2 artikel mengandung *accounting information investment*, dan 1 artikel mengandung *accounting information book value of equity*. Setelah itu, 6 artikel mengandung *accounting information asset and liabilities*, 1 artikel mengandung *accounting information impairment of asset*, dan 1 artikel mengandung *accounting information financial ratios*. Berikutnya, 1 artikel mengandung *accounting information goodwill*, 5 artikel mengandung *accounting information bank loans*, 3 artikel mengandung *accounting information notes disclosures on fair value*, dan 3 artikel mengandung *accounting information dividends*.



Grafik 7. Accounting Information dalam Artikel-Artikel

Seperti terlihat pada grafik di atas, *accounting information* yang terkandung dalam artikel-artikel literatur *fair value accounting* sebagian besar merupakan *financial asset*. Dalam kata lain, penelitian-penelitian yang ada tentang *fair value accounting* biasanya berorientasi pada *financial asset* yaitu asset yang sering dinilai berdasarkan *fair value*.

SIMPULAN

Studi literatur terhadap topik *fair value accounting* ini dapat memberikan wawasan secara umum tentang topik ini dan memberikan motivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut di masa depan. Hasil studi literatur ini memperlihatkan kondisi literatur *fair value accounting* saat ini dan melakukan deskripsi kasar terhadap tren perkembangannya. Hasil penelitian ini hanya merupakan gambaran umum dari konteks literatur *fair value accounting* ditinjau dari berbagai aspek.

Hasil studi literatur ini dapat diintisarikan sebagai berikut:

1. Jumlah penelitian dengan topik *fair value accounting* mengalami penurunan dari tahun ke tahun dihitung berdasarkan tahun terbit dengan interval 4 tahun.

2. Penelitian dengan topik *fair value accounting* memiliki penyebaran yang merata di berbagai jurnal penelitian.
3. Sebagian besar penelitian dengan topik *fair value accounting* menggunakan tabel daripada grafik sebagai alat visualisasi data pilihan.
4. Jumlah penelitian dengan topik *fair value accounting* menunjukkan distribusi Pareto jika dikelompokkan berdasarkan H Indeks jurnal penerbit masing-masing.
5. Sebagian besar penelitian dengan topik *fair value accounting* menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif daripada pendekatan penelitian kualitatif.
6. Topik yang paling sering dibahas dalam literatur *fair value accounting* adalah *value relevance*.
7. Metode penelitian yang masih kurang digunakan dalam literatur *fair value accounting* adalah *field study*.
8. *Accounting information* yang terkandung dalam literatur *fair value accounting* sebagian besar adalah *financial asset*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Chaudhari, Brinzel Rodrigues, S. M. (2016). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title. 390–392.
- Creswell, J. W. (2015). Educational Research - Planning, COnducting, And Evaluating Quantitative and Qualitative Research - Fifth Edition. In *AORN Journal* (Vol. 62, Issue 1).
- David Sukardi Kodrat. (2006). Studi Banding Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Metode Historical Cost Accounting Dan General Price Level Accounting Pada Masa Inflasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 78–91.
- Efron, S. E., & David, R. (2019). Writing the Literature Review: A Practical Guide. In *The Guilford Press*.
- IAI. (2014). *Pengukuran Nilai Wajar*. 68(1), 1–12.
- Kim, S., Nelson, J. G., & Williams, R. S. (1985). Mixed-basis band-structure interpolation scheme applied to the fluorite-structure compounds NiSi₂, AuAl₂, AuGa₂, and AuIn₂. In *Physical Review B* (Vol. 31, Issue 6). <https://doi.org/10.1103/PhysRevB.31.3460>
- Krumwiede, T. (2008). The role of fair-value accounting in the credit-market crisis. *International Journal of Disclosure and Governance*, 5(4), 313–331. <https://doi.org/10.1057/jdg.2008.17>
- Penman, S. H. (2007). Financial reporting quality: is fair value a plus or a minus? In *Accounting and business research*. Taylor & Francis. <https://doi.org/10.1080/00014788.2007.9730083>
- R. Cooper, D., & S. Schindler, P. (2014). *Business Research Methods*.
- Bhattacharjee, S., Moreno, K. K., & ... (2019). The Impact of Benchmark Set Composition on Auditors' Level 3 Fair Value Judgments. *The Accounting* <https://meridian.allenpress.com/accounting-review/article-abstract/94/6/91/11810>
- Aleszczyk, A. A., George, E. De, Ertan, A., & Vasvari, F. (2019). *Debt financing and collateral: The role of fair-value adjustments*. ien-recanati.tau.ac.il. [https://ien-recanati.tau.ac.il/sites/collateral-english.tau.ac.il/files/media_server/Recanati/management/seminars/account/2019/ADEV .pdf](https://ien-recanati.tau.ac.il/sites/collateral-english.tau.ac.il/files/media_server/Recanati/management/seminars/account/2019/ADEV.pdf)
- Barr-Pulliam, D., Joe, J. R., Mason, S., & ... (2020). The auditor-valuation specialist cooperative alliance in the fair value audit of complex financial instruments. *Available at SSRN* https://scholarspace.manoa.hawaii.edu/bitstream/10125/70511/1/HARC-2021_paper_107.pdf
- LALIĆ, S., PERIĆ, N., & JOVANOVIĆ, D. (2012). The accounting treatment of the biological process of transformation. In *Research journal of agricultural science*. rjas.ro. [http://www.rjas.ro/download/paper_version.paper_file.a417f72e4c0da9aa.313438322e706466 .pdf](http://www.rjas.ro/download/paper_version.paper_file.a417f72e4c0da9aa.313438322e706466.pdf)
- Mohrmann, U., Riepe, J., & Stefani, U. (2013). *Are Extensive Audits "Good News"?: Market Perceptions of Abnormal Audit Fees and Fair Value Disclosures*. kops.uni-konstanz.de. http://kops.uni-konstanz.de/bitstream/handle/123456789/24831/Stefani_248317.pdf?sequence=2

- Xiaoqing, Z., Xicai, G., Chang-Tyan, Y., & ... (2012). Value relevance of financial assetsâ€™ fair values: Evidence from Chinese listed companies. In *African Journal of ...* academicjournals.org. <https://academicjournals.org/journal/AJBM/article-full-text-pdf/1511DF636903>
- Xiao, J., Hu, G., Chan, N., Gao, M., Li, D., Pan, M., Wei, G., & ... (2017). *Fair value accounting in China: Implementation and usefulness*. orca.cardiff.ac.uk. <https://orca.cardiff.ac.uk/id/eprint/111060/1/fair-value-report-web-final.pdf>
- Crain, N., & Law, K. (2018). The bright side of fair value accounting: Evidence from private company valuation. Available at SSRN 3040396. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3040396
- Tsamis, A., & Liapis, K. J. (2017). *Fair value and cost accounting, depreciation methods, recognition and measurement for fixed assets*. um.edu.mt. https://www.um.edu.mt/library/oar/bitstream/123456789/31244/1/Fair_Value_and_Cost_Accounting%2C_Depreciation_Methods%2C_Recognition_and_Measurement_for_Fixed_Assets_2014.pdf
- Filip, A., Hammami, A., Huang, Z., Jeny, A., Magnan, M., & ... (2017). *Literature review on the effect of implementation of IFRS 13 fair value measurement*. ifrs.org. <https://www.ifrs.org/content/dam/ifrs/meetings/2018/january/iasb/ap7c-ifrs-13-literature-review.pdf>
- Toluwa, O., & Power, O. J. (2019). Fair Value Accounting: A Conceptual Approach. In *International journal of academic ...* pdfs.semanticscholar.org. <https://pdfs.semanticscholar.org/1867/6618eea60fe5f10ea67e2fa4b568eb5848ce.pdf>
- Thesing, J., & Velte, P. (2021). Do fair value measurements affect accounting-based earnings quality? A literature review with a focus on corporate governance as moderator. In *Journal of Business Economics*. Springer. <https://doi.org/10.1007/s11573-020-01025-6>
- Chung, S. G., Lee, C., Lobo, G. J., & ... (2017). Valuation implications of FAS 159 reported gains and losses from fair value accounting for liabilities. *Journal of Accounting ...* <https://doi.org/10.1177/0148558X211017837>
- Abernathy, J., Hackenbrack, K. E., Joe, J. R., & ... (2015). ... Section of the American Accounting Association on PCAOB Staff Consultation Paper, Auditing Accounting Estimates and Fair Value Measurements Participating ... Current Issues in ... <https://mdsoar.org/bitstream/handle/11603/4211/ContentServer%281%29.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Mora, A., McGeachin, A., Barth, M. E., Barker, R., & ... (2019). Fair value accounting: the eternal debate—AinE EAA Symposium, May 2018. *Accounting in ...* <https://doi.org/10.1080/17449480.2019.1664754>
- Betakova, J., Hrazdilova-Bockova, K., & ... (2014). Fair value usefulness in financial statements. In *DAAAM International ...* daaam.info. https://www.daaam.info/Downloads/Pdfs/science_books_pdfs/2014/Sc_Book_2014-035.pdf
- Brînză, D., & Bengescu, M. (2016). Accounting based on the historical cost versus accounting based on the fair value. *Lucrări Științifice Management Agricol*. <http://www.lsma.ro/index.php/lsma/article/download/891/pdf>
- Wahyuni, E. T., Soepriyanto, G., Avianti, I., & ... (2019). Why companies choose the cost model over fair value for investment property? Exploratory study on Indonesian listed companies. In *International Journal of ...* ijbs.unimas.my. <http://www.ijbs.unimas.my/images/repository/pdf/Vol20-no1-paper10.pdf>
- Paetzmann, K., & Lippl, C. (2013). Accounting for European insurance M&A transactions: Fair value of insurance contracts and duplex IFRS/US GAAP purchase accounting. In *The Geneva Papers on Risk and Insurance-Issues ...* Springer. <https://doi.org/10.1057/gpp.2012.48>
- Earley, C. E., Hoffman, V. B., & Joe, J. R. (2014). Auditors' role in Level 2 versus Level 3 fair-value classification judgments. Available at SSRN 2119720. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2119720

- Adegboyegun, A. E., Ben-Caleb, E., & ... (2020). Fair value accounting and corporate reporting in Nigeria: a logistics regression approach. ... *Journal of Financial ...*
[http://eprints.lmu.edu.ng/2833/1/Fair Value Accounting and Corporate Reporting in Nigeria- A Logistics.pdf](http://eprints.lmu.edu.ng/2833/1/Fair-Value-Accounting-and-Corporate-Reporting-in-Nigeria-A-Logistics.pdf)
- Budrionytė, R., & Gaižauskas, L. (2018). Historical cost vs fair value in forest accounting: the case of Lithuania. ... *and Sustainability Issues*. <https://hal.archives-ouvertes.fr/hal-02121016/document>
- Ferreira, P. H., Kräussl, R., Landsman, W. R., & ... (2019). Reliability and relevance of fair values: Private equity investments and investee fundamentals. *Review of Accounting ...*
<https://doi.org/10.1007/s11142-019-09509-9>
- Adwan, S., Alhaj-Ismail, A., & Girardone, C. (2020). Fair value accounting and value relevance of equity book value and net income for European financial firms during the crisis. *Journal of International Accounting ...* <http://repository.essex.ac.uk/27572/1/1-s2.0-S1061951820300215-main.pdf>
- Bratten, B., Causholli, M., & Myers, L. A. (2013). Fair value accounting, auditor specialization, and earnings management: Evidence from the banking industry. In *Social Science Research ...*
<https://www.researchgate.net/file.PostFileLoader.html?id=562fb2b16307d9ba0b8b45db&assetKey=AS%3A289218673823744%401445966513133>
- Cristea, V. G. (2015). The necessity to introduce the accounting rules and fair value in the conceptual framework. *Procedia Economics and Finance*.
https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2212567115008813/pdf?md5=28bf5983129515ae186900324677f879&pid=1-s2.0-S2212567115008813-main.pdf&_valck=1
- Andrews, R. (2012). Fair Value, earnings management and asset impairment: The impact of a change in the regulatory environment. *Procedia Economics and Finance*.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2212567112000603/pdf?md5=de64e2dfea9e00bfc775a99870170e51&pid=1-s2.0-S2212567112000603-main.pdf>
- Strouhal, J. (2015). Historical costs or fair value in accounting: Impact on selected financial ratios. In *Journal of Economics, Business and Management*. [researchgate.net. https://www.researchgate.net/profile/Jiri-Strouhal-3/publication/283670707_Historical_Costs_or_Fair_Value_in_Accounting_Impact_on_Selected_Financial_Ratios/links/5ff49ff6a6fdccdc8337ea9/Historical-Costs-or-Fair-Value-in-Accounting-Impact-on-Selected-Financial-Ratios.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Jiri-Strouhal-3/publication/283670707_Historical_Costs_or_Fair_Value_in_Accounting_Impact_on_Selected_Financial_Ratios/links/5ff49ff6a6fdccdc8337ea9/Historical-Costs-or-Fair-Value-in-Accounting-Impact-on-Selected-Financial-Ratios.pdf)
- Jensen, R. E. (2012). Fair value accounting in the USA. *The Routledge Companion to Fair Value and ...*
<https://doi.org/10.4324/9780203815151-31>
- Yoo, C. Y., Choi, T. H., & Pae, J. (2018). Demand for fair value accounting: The case of the asset revaluation boom in Korea during the global financial crisis. ... *of Business Finance & Accounting*.
<https://doi.org/10.1111/jbfa.12266>
- Khan, U., Ryan, S. G., & Varma, A. (2019). Fair value versus amortized cost measurement and the timeliness of other-than-temporary impairments: Evidence from the insurance industry. *The Accounting Review*. https://www8.gsb.columbia.edu/faculty-research/sites/faculty-research/files/KHAN_KRV_July_19_2018.pdf
- Chen, W., Shroff, P. K., & Zhang, I. (2019). Fair value accounting: Consequences of booking market-driven goodwill impairment. *Available at SSRN 2420528*.
https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2420528
- Masoud, N., & Daas, A. (2014). Fair-value accounting's role in the global financial crisis?: Lessons for the future. In *International Journal of Marketing Studies*. [researchgate.net. https://www.researchgate.net/profile/Najeb-Masoud/publication/287504540_Fair-Value_Accounting's_Role_in_the_Global_Financial_Crisis_Lessons_for_the_Future/links/56a1224e08ae2afab8828b05/Fair-Value-Accountings-Role-in-the-Global-Financial-Crisis-Lessons-for-the-Future.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Najeb-Masoud/publication/287504540_Fair-Value_Accounting's_Role_in_the_Global_Financial_Crisis_Lessons_for_the_Future/links/56a1224e08ae2afab8828b05/Fair-Value-Accountings-Role-in-the-Global-Financial-Crisis-Lessons-for-the-Future.pdf)
- Joe, J. R., Vandervelde, S. D., & Wu, Y. (2014). Use of Third Party Specialists' Reports When Auditing Fair Value Measurements: Do Auditors Stay in their Comfort Zone. In *Available at SSRN*.

- isarhq.org.
https://www.isarhq.org/2014_downloads/papers/ISAR2014_Joe_Vandervelde_Wu.pdf
- Magnan, M., Wang, H., & Shi, Y. (2016). *Fair value accounting and the cost of debt*. hec.unil.ch.
<http://www.hec.unil.ch/documents/seminars/dcc/1238.pdf>
- Georgescu, I., Păvăloaia, L., & Robu, I. B. (2014). Fair value accounting and market reaction: evidence from Romanian listed companies. *Procedia-Social and Behavioral ...*
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042814044127/pdf?md5=076b5f9d104accd40fa94b3d17c97a10&pid=1-s2.0-S1877042814044127-main.pdf>
- Beisland, L. A., & Frestad, D. (2013). How fair-value accounting can influence firm hedging. *Review of Derivatives Research*. <https://doi.org/10.1007/s11147-012-9084-y>
- Ahmad, F. B. A., & Aladwan, M. S. (2015). The Effect of Fair Value Accounting on Jordanian Investment Properties An Empirical Study on Jordanian Listed Real Estate Companies. In *International Journal of Financial ...* researchgate.net. https://www.researchgate.net/profile/Fadia-Al-Haj-Ahmed/publication/338454157_The_Effect_of_Fair_Value_Accounting_on_Jordanian_Investment_Properties_An_Empirical_Study_on_Jordanian_Listed_Real_Estate_Companies/links/5e15d13992851c8364baa920/The-Effect-of-Fair-Value-Accounting-on-Jordanian-Investment-Properties-An-Empirical-Study-on-Jordanian-Listed-Real-Estate-Companies.pdf
- Hsu, P. H., & Lin, Y. R. (2016). Fair value accounting and Earnings Management. *Eurasian Journal of Business and Management*. <https://ideas.repec.org/a/ejn/ejbmr/v4y2016i2p41-54.html>
- Knott, S., Richardson, P., Rismanchi, K., & ... (2014). Understanding the fair value of banks' loans. *Bank of England ...* <https://www.bankofengland.co.uk/-/media/boe/files/financial-stability-paper/2014/understanding-the-fair-value-of-banks-loans.pdf>
- Mäki, J., Somoza-Lopez, A., & Sundgren, S. (2016). Ownership structure and accounting method choice: A study of European real estate companies. *Accounting in Europe*. <https://doi.org/10.1080/17449480.2016.1154180>
- McDonough, R., Panaretou, A., & ... (2020). Fair value accounting: Current practice and perspectives for future research. ... *Finance & Accounting*. <https://doi.org/10.1111/jbfa.12447>
- Kulikova, L. I., Samitova, A. R., & Aletkin, P. A. (2015). Investment property measurement at fair value in the financial statements. *Mediterranean Journal of ...*
<https://www.richtmann.org/journal/index.php/mjss/article/view/5743/5538>
- Huang, H. W., Dao, M., & Fornaro, J. M. (2016). Corporate governance, SFAS 157 and cost of equity capital: evidence from US financial institutions. ... *of Quantitative Finance and Accounting*. <https://doi.org/10.1007/s11156-014-0465-1>
- Damayanty, P., & Murwaningsari, E. (2020). The Role Analysis of Accrual Management on Loss-Loan Provision Factor and Fair Value Accounting to Earnings Volatility. In ... *Journal of Finance and Accounting*. core.ac.uk. <https://core.ac.uk/download/pdf/304991425.pdf>
- Goncharov, I., & Triest, S. Van. (2014). Unintended consequences of changing accounting standards: the case of fair value accounting and mandatory dividends. *Abacus*. <https://doi.org/10.1111/abac.12033>
- Jiang, J., Wang, I. Y., & Xie, Y. (2015). Does it matter who serves on the Financial Accounting Standards Board? Bob Herz's resignation and fair value accounting for loans. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-014-9301-z>
- Laghi, E., Pucci, S., Tutino, M., & ... (2012). Fair Value Hierarchy in Financial Instruments Disclosure-Is There Transparency for Investors? Evidence from the Banking Industry. *Journal of Governance ...*
<http://isihome.ir/freearticle/ISIHome.ir-24118.pdf>
- Ehalaiye, D., Tippet, M., & Zijl, T. van. (2017). The predictive value of bank fair values. *Pacific-Basin Finance Journal*. [https://mro.massey.ac.nz/bitstream/handle/10179/16889/Accepted Manuscript The predictive value of bank fair values.pdf?sequence=1](https://mro.massey.ac.nz/bitstream/handle/10179/16889/Accepted%20Manuscript%20The%20predictive%20value%20of%20bank%20fair%20values.pdf?sequence=1)
- Sikalidis, A., & Leventis, S. (2017). The impact of unrealized fair value adjustments on dividend policy. *European Accounting Review*. <https://doi.org/10.1080/09638180.2016.1146153>

- Kaya, C. T. (2013). Fair Value versus Historical Cost: which is actually more "Fair"? In *Journal of Accounting & Finance*. [journal.mufad.org.tr.
http://journal.mufad.org.tr/attachments/article/717/8.pdf](http://journal.mufad.org.tr/attachments/article/717/8.pdf)
- Enahoro, J. A., & Jayeoba, J. (2013). Value measurement and disclosures in fair value accounting. *Asian Economic and Financial*
<https://archive.aessweb.com/index.php/5002/article/download/1078/1573>
- Song, X. (2015). Value relevance of fair values—Empirical evidence of the impact of market volatility. *Accounting Perspectives*. <https://doi.org/10.1111/1911-3838.12045>
- Hodder, L. D., & Hopkins, P. E. (2014). Agency problems, accounting slack, and banks' response to proposed reporting of loan fair values. *Accounting, Organizations and Society*.
<https://www.researchgate.net/file.PostFileLoader.html?id=5506731cd3df3ea01f8b45d3&assetKey=AS%3A273737402781696%401442275494739>
- Siekkinen, J. (2017). Board characteristics and the value relevance of fair values. *Journal of Management & Governance*. <https://doi.org/10.1007/s10997-016-9350-8>
- Barth, M. E., Gómez-Biscarri, J., Kasznik, R., & ... (2012). *Fair value accounting, earnings management and the use of available-for-sale instruments by bank managers*. dadun.unav.edu.
https://dadun.unav.edu/bitstream/10171/43123/1/1352748790_WP_UNAV_05_12.pdf
- Abdullatif, M. (2016). Auditing fair value estimates in developing countries: The case of Jordan. In *Asian Journal of Business and Accounting*. ojie.um.edu.my.
<http://ojie.um.edu.my/index.php/AJBA/article/download/2730/927>
- Yao, D., Percy, M., Stewart, J., & Hu, F. (2018). Fair value accounting and earnings persistence: evidence from international banks. ... *International Accounting*
https://eprints.qut.edu.au/115589/1/JIAR_Revise_FINAL.pdf
- Jajairam, P. (2013). Fair value accounting vs. historical cost accounting. *Review of Business Information Systems (RBIS)*. <https://www.clutejournals.com/index.php/RBIS/article/download/7579/7645>
- Bhat, G. (2013). Impact of disclosure and corporate governance on the association between fair value gains and losses and stock returns in the commercial banking industry. *Available at SSRN 1013926*.
http://web-docs.stern.nyu.edu/old_web/emplibary/impactofdisclosure.pdf
- Chung, S. G., Goh, B. W., Ng, J., & Yong, K. O. (2017). Voluntary fair value disclosures beyond SFAS 157's three-level estimates. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-016-9384-9>
- Taplin, R., Yuan, W., & Brown, A. (2014). The use of fair value and historical cost accounting for investment properties in China. *Australasian Accounting*
https://espace.curtin.edu.au/bitstream/handle/20.500.11937/9629/225996_147141_Taplin_The_use_of_fair_value_2014.cgi.pdf?sequence=2
- Griffin, J. B. (2014). The effects of uncertainty and disclosure on auditors' fair value materiality decisions. *Journal of Accounting Research*. <https://doi.org/10.1111/1475-679X.12059>
- Glover, S. M., Taylor, M. H., & Wu, Y. J. (2017). Current practices and challenges in auditing fair value measurements and complex estimates: Implications for auditing standards and the academy. *Auditing: A Journal of*
https://www.researchgate.net/profile/Steven_Glover2/publication/305339580_Current_Practices_and_Challenges_in_Auditing_Fair_Value_Measurements_and_Complex_Estimates_Implications_for_Auditing_Standards_and_the_Academy/links/5e2637fc4585158dfe670ed2/Current-Practices-and-Challenges-in-Auditing-Fair-Value-Measurements-and-Complex-Estimates-Implications-for-Auditing-Standards-and-the-Academy.pdf
- Müller, M. A., Riedl, E. J., & Sellhorn, T. (2015). Recognition versus disclosure of fair values. *The Accounting Review*. <https://opus4.kobv.de/opus4-whu/files/677/FAccT-WP-05-2012.pdf>
- Magnan, M., Menini, A., & Parbonetti, A. (2015). Fair value accounting: information or confusion for financial markets? *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-014-9306-7>
- Kothari, S. P., & Lester, R. (2012). The role of accounting in the financial crisis: Lessons for the future. *Accounting Horizons*. https://dspace.mit.edu/bitstream/handle/1721.1/75267/Kothari_The_role_of_accounting.pdf?sequence=1

- Blankespoor, E., Linsmeier, T. J., & ... (2013). Fair value accounting for financial instruments: Does it improve the association between bank leverage and credit risk? *The Accounting ...* https://www.researchgate.net/profile/Elizabeth-Blankespoor/publication/228231894_Fair_Value_Accounting_for_Financial_Instruments_Does_it_Improve_the_Association_Between_Bank_Leverage_and_Credit_Risk/links/5a0b190745851e482747562/Fair-Value-Accounting-for-Financial-Instruments-Does-it-Improve-the-Association-Between-Bank-Leverage-and-Credit-Risk.pdf
- Khan, U. (2019). Does fair value accounting contribute to systemic risk in the banking industry? *Contemporary Accounting Research*. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12501>
- Shalev, R. O. N., Zhang, I. X., & Zhang, Y. (2013). CEO compensation and fair value accounting: Evidence from purchase price allocation. *Journal of Accounting ...* <https://doi.org/10.1111/1475-679X.12015>
- Goh, B. W., Li, D., Ng, J., & Yong, K. O. (2015). Market pricing of banks' fair value assets reported under SFAS 157 since the 2008 financial crisis. *Journal of Accounting and Public Policy*. https://ink.library.smu.edu.sg/cgi/viewcontent.cgi?article=1253&context=soa_research